

## **Atasi Banjir di Depan Jembatan Mahakam Pemkot Garap Tiga Drainase**



*Sumber gambar : Kaltimpost.co.id    Senin, 15/07/2024*

Dari dulu, banjir menjadi momok ketika hujan deras mengguyur Samarinda. Salah satu titik paling parah, yakni di depan Jembatan Mahakam. Dua jalan, yakni Jalan Untung Suropati dan Jalan Slamet Riyadi, Kecamatan Sungai Kunjang terkadang nyaris lumpuh.

**SAMARINDA** – Tahun ini, tiga pekerjaan diplot di kawasan tersebut demi mengurangi dampak banjir. Kabid Sumber Daya Air (SDA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang DPUPR Samarinda Hendra Kusuma melalui PPK Pembangunan Drainase Jalan Slamet, Riyadi Khanif Priyo Utomo mengatakan di sana akan ada tiga pekerjaan. Total anggaran Rp23 miliar.

Bahwa permasalahan di daerah tersebut memang cukup kompleks. Mengingat kegiatan pembangunan di sekitar daerah pergudangan membuat debit air yang melewati sekitar Jalan Adam Malik, Gang Mujahidin juga menjadi lebih besar.

“Makanya sejak tahun lalu direncanakan peningkatan drainase. Eksekusi pekerjaannya dilakukan tahun ini,” ucapnya, Minggu (14/7).

Dia menjelaskan, ketiga pekerjaan tersebut yakni pembangunan drainase dari Jalan Adam Malik menuju sungai Dolog (samping Mapolresta-gudang Bulog) dengan anggaran Rp10 miliar yang bersumber dari Bankeu Provinsi Kaltim.

Kegiatan itu sudah dimulai sejak awal Juli lalu, yang rencananya akan dibangun drainase sepanjang 321 meter, lebar 3 meter dan kedalaman 2,7 meter. “Di sana dimensi existing lebar 1,5 meter dan kedalaman 1 meter. Makanya tahun ini diperlebar untuk memperlancar aliran air,” jelasnya.

Sedangkan dua proyek lain meliputi peningkatan drainase dari SMP 10 sampai sungai Dolog dengan anggaran Rp10 miliar dari APBD Samarinda. Dan lainnya, yakni

peningkatan drainase dari Jalan Untung Suropati (samping *ready mix* PT PAB) menuju sungai Mahakam dengan anggaran Rp3 miliar. “Dua pekerjaan ini masih proses lelang,” ucapnya.

Terkait tantangan pekerjaan, Khanif menambahkan bahwa padatnya lalu lintas memberikan dampak pada pengendara yang melintas. Di sisi lain, pembangunan di sisi *flyover* Jembatan Mahakam IV termasuk berisiko, sehingga pelaksana pekerjaan terus diingatkan untuk meningkatkan kehati-hatian atau Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang harus lebih ekstra.

“Termasuk adanya pasang surut air Sungai Mahakam membuat pekerjaan juga harus berhati-hati. Di samping adanya masalah utilitas seperti pipa air bersih atau PDAM serta jaringan PLN dan Telkom,” ucapnya.

Namun demikian, dirinya optimistis pekerjaan bisa rampung hingga Desember 2024 mendatang. Dirinya juga mengimbau agar pengguna jalan yang melintas proyek tersebut bisa lebih berhati-hati, dengan memperhatikan rambu peringatan yang telah dipasang. “Harapannya pekerjaan ini bisa mengurangi dan mengatasi banjir di depan Jembatan Mahakam serta depan Polresta Samarinda,” pungkasnya. **(kri)**

#### **Sumber berita:**

1. KaltimPost, Atasi Banjir di Depan Jembatan Mahakam Pemkot Garap Tiga Drainase, 15/07/24

#### **Catatan:**

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (UU 24/2007) bahwa bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah langsor.
2. Dalam Pasal 1 angka 5 UU 24/2007 dijelaskan bahwa penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi.
3. Berdasarkan Pasal 4 UU 24/2007, penanggulangan bencana bertujuan untuk:
  - a. memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana;
  - b. menyelaraskan peraturan perundang-undangan yang sudah ada;
  - c. menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh;
  - d. menghargai budaya lokal;

- e. membangun partisipasi dan kemitraan publik serta swasta; kedermawanan; dan
- f. menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.